

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMIPARA
TENTANG TEKNIK MENERAN YANG BENAR PADA SAAT
PERSALINAN DI KLINIK ANUGRAH
KOTA PADANG SIDEMPUAN
TAHUN 2023**

SKRIPSI

**OLEH
ASRI ANTI
19060008**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANG SIDEMPUAN
TAHUN 2023**

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMIPARA
TENTANG TEKNIK MENERAN YANG BENAR PADA SAAT
PERSALINAN DI KLINIK ANUGRAH
KOTA PADANG SIDEMPUAN
TAHUN 2023**

**OLEH
ASRI ANTI
19060008**

*Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan
pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan
Universitas Aifa Royhan di Kota Padangsidempuan*

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AIFA ROYHAN
DI KOTA PADANG SIDEMPUAN
TAHUN 2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Primipara Tentang Teknik Meneran Yang Benar Pada Saat Persalinan Di Klinik Anugrah Kota Padangsidempuan Tahun 2023

Nama Mahasiswa : Asri Anti

NIM : 19060008

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Skripsi penelitian ini telah di uji dan disetujui pada Seminar Skripsi di hadapan Komisi Pembimbing, Komisi Penguji Dan Mahasiswa Progam Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidimpuan dan dinyatakan LULUS pada tanggal 4 September 2023

Menyetujui,

Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama



Yulinda Aswan, SST, M.Keb
NIDN. 0125079003

Pembimbing Pendamping



Rini Amalia Batubara, S.Tr. Keb, M.Keb
NIDN. 0120079601

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan
Program Sarjana



Bd. Nurulhasri Siregar, M. Keb
NIDN:0122058903

Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan



Arni Hidayah, SKM.M.Kes
NIDN. 0118108703

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asri Anti
Nim : 19060008
Program Study : Kebidanan Program Sarjana

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Primipara Tentang Teknik Meneran Yang Benar Pada Saat Persalinan Di Klinik Anugrah Kota Padangsidempuan Tahun 2023” adalah asli dan bebas dari plagiat.
2. Skripsi ini adalah murni dari gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari orang lain, kecuali dari arahan dari dosen pembimbing dan masukan dari komisi penguji.
3. Skripsi ini merupakan tulisan ilmiah yang dibuat dan di tulis sesuai dengan pedoman penulisan serta tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan oleh orang lain, kecuali di kutip secara tertulis dengan jelas dan di cantumkan sebagai acuan dalam tulisan saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian pernyataan ini di buat, untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, Agustus 2023

Pembuat Pernyataan

Asri Anti

NIM. 19060008

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NAMA : ASRI ANTI
TEMPAT/ TANGGAL LAHIR : SISOMA JAE, 03 FEBRUARI 2001
ALAMAT : KAMPUNG SISOMA JAE,
DESA PADANG LANCAT SISOMA
KECAMATAN BATANG TORU
KABUPATEN TAPANULI SELATAN
EMAIL : asriantipohan01@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN NO. 101360 SISOMA JAE (2007-2013)
2. MTS NEGERI 1 BATANG TORU (2013-2016)
3. MA NEGERI 1 PADANGSIDEMPUAN (2016-2019)

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Laporan penelitian, Agustus 2023

Asri Anti

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Primipara Tentang Teknik Meneran Yang Benar Pada Saat Persalinan di Klinik Anugrah Kota Padangsidimpuan Tahun 2023

ABSTRAK

Teknik meneran yang benar akan membantu proses pengeluaran hasil konsepsi serta upaya dalam memperlancar dan mempercepat proses persalinan, sehingga keselamatan ibu dan bayi lebih terjamin dan gabungan dari rasa dan keinginan dari ibu yang kuat serta reflex. Manfaat meneran adalah memberikan kenyamanan dalam proses persalinan, mempermudah proses persalinan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil primipara tentang teknik meneran yang benar pada saat persalinan di Klinik Anugrah Kota Padangsidimpuan Tahun 2023. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *deskriptif*. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil primipara yang *Antenatal care* di Klinik Anugrah Kota Padangsidimpuan yaitu sebanyak 30 orang. Sampel penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil primipara yaitu sebanyak 30 orang. Data dianalisis secara univariat dengan melakukan pengukuran terhadap jawaban dari setiap responden, kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu primipara tentang tehnik meneran yang benar saat persalinan yaitu berpengetahuan baik sebanyak 7 orang (23,3%). Berpengetahuan cukup sebanyak 8 orang (26,7%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 15 orang (50,0%). Kesimpulan diperoleh bahwa pengetahuan ibu hamil primipara tentang tehnik meneran yang benar yaitu berada pada kategori kurang.

Kata Kunci : Pengetahuan, Ibu Hamil Primipara, Teknik Meneran

Daftar Pustaka: **25 (2014-2023)**

**MIDWIFERY STUDY PROGRAM UNDERGRADUATE PROGRAM
FACULTY OF HEALTH AUFA ROYHAN UNIVERSITY
IN PADANGSIDIMPUAN CITY**

Research report, August 2023

Asri Anti

An Overview of Primipara Pregnant Women's Knowledge of Proper Pushing Techniques During Childbirth in Anugrah Clinic Padangsidimpuan City 2023

ABSTRACT

The proper pushing technique will help expelling process of conception result as well as efforts to expedite and accelerate delivery process to ensure the safety of mother and baby and as a combination of strong feelings and desires from the mother and reflexes. The benefit of pushing is to provide comfort and simplify in the delivery process. The purpose of the study was to find out the primipara pregnant women's knowledge of proper pushing techniques during childbirth in Anugrah Clinic Padangsidimpuan City 2023. The study used quantitative with a descriptive design. The population were all primipara pregnant women who had antenatal care in Anugrah Clinic Padangsidimpuan City. The sample was all primipara pregnant women, 30 respondents. The data were analyzed univariately by measuring the answers of each respondent then displayed in the form of a frequency table. The results of the study in Anugrah Clinic Padangsidimpuan City showed that the knowledge of primipara pregnant women of proper pushing techniques during childbirth was less or not got enough.

**Keywords: Knowledge, Primipara Pregnant Women, Pushing Technique
References : 25 (2014-2023)**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhana Wata'ala karena atas berkat dan rahmat-NYA hingga penulis dapat menyusun Skripsi dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Primipara Tentang Teknik Meneran yang Benar Saat Persalinan di Klinik Anugrah Kota Padangsidempuan”.

Skripsi ini ditulis dan disusun sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kebidanan pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

2. Arinil Hidayah, SKM, M. Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
3. Nurelilasari Siregar, SST, M. Keb selaku Ketua Program Studi Kebidanan Proram Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
4. Yulinda Aswan, SST, M. Keb, selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Rini Amalia Batubara, S.Tr. Keb, M. Keb, selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Lola Pebrianthy, SST, M. Keb, selaku ketua penguji yang telah menguji dalam proses pembuatan skripsi ini.

7. Sakinah Yusro Pohan, S.Tr. Keb M. keb, selaku anggota penguji yang telah menguji dalam proses pembuatan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
9. Kedua Orang tua saya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada saya untuk dapat menyelesaikan Studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana sampai pada penyelesaian Skripsi.
- 10.** Kepada Teman-teman seperjuangan khususnya mahasiswa S1 Kebidanan yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan Skripsi ini.

Adapun kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan guna perbaikan dimasa mendatang. Semoga penelitian ini dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi semua pihak. Amin

Padangsidempuan, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PERSYARATAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SKEMA	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Persalinan	5
2.1.1 Defenisi Persalinan.....	5
2.1.2 Tahapan Persalinan	7
2.1.3 Tanda- Tanda Persalinan	9
2.2 Tekhnik Meneran	9
2.2.1 Pengetian Teknik Meneran.....	9
2.2.2 Tehnik Meneran	11
2.2.3 Manfaat Meneran yang Benar	12
2.2.4 Posisi Meneran	12
2.3 Pengetahuan	14
2.3.1 Defenisi Pengetahuan	14
2.3.2 Tingkat Pengetahuan	15
2.3.3 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	17
2.3.4 Pengukuran Pengetahuan	17
2.3.5 Pengetahuan Ibu Primipara Teknik Meneran yang Benar ...	18
2.4 Kerangka Konsep	19

BAB 3 METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Dan Desain Penelitian	21
3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	21
3.2.1 Lokasi Penelitian	21
3.2.1 Waktu Penelitian	22
3.3 Populasi dan Sampel	22
3.3.1 Populasi	22
3.3.2 Sampel	22
3.4 Etika Penelitian	23
3.5 Defenisi Operasional	24
3.6 Instrumen Penelitian	25
3.7 Prosedur Pengambilan Data	25
3.8 Pengolahan Data Dan Analisa Data	26
3.8.1 Pengolahan Data	26
3.8.2 Analisa Data	26
BAB 4 HASIL PENELITIAN	27
4.1 Lokasi Penelitian	27
4.2 Analisis Univariat	27
4.2.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Klinik Anugrah Kota Padangsidimpuan Tahun 2023	27
BAB 5 PEMBAHASAN	29
5.1 Karakteristik Responden Tentang Teknik Meneran yang Benar Saat Persalinan	29
5.2 Pengetahuan Ibu Hamil Primipara Tentang Teknik Meneran yang benar pada saat persalinan	30
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	33
6.1 Kesimpulan	33
6.2 Saran	33
Daftar Pustaka	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian.....	22
Tabel 3.2 Definisi Operasional	24
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Klinik Angurah Kota Padangsidempuan Tahun 2023	27
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Primipara Tentang Teknik Meneran Yang Benar di Klinik Angurah Kota Padangsidempuan Tahun 2023	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Survey Pendahuluan dari Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan
2. Surat Balasan Survey Pendahuluan dari tempat penelitian
3. Surat Izin Penelitian dari Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan
4. Surat Balasan Izin Penelitian dari tempat penelitian
5. Permohonan kesediaan menjadi responden
6. Lembar persetujuan menjadi responden
7. Kuesioner
8. Master Tabel
9. Hasil Output SPSS
10. Dokumentasi Penelitian
11. Lembar Konsultasi

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Nama
WHO	<i>World Health Organization</i>
ANC	<i>Antenatal Care</i>
AKI	<i>Angka Kematian Ibu</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknik meneran yang benar akan membantu mendukung proses persalinan menjadi optimal. Meneran merupakan reaksi tidak sadar terhadap tekanan bayi pada dasar panggul yang mengakibatkan keinginan untuk meneran. Dampak bila ibu tidak mengetahui teknik meneran yang benar dapat mengakibatkan terjadinya partus lama, ruptur perineum, abnormalitas denyut jantung janin, nilai apgar yang rendah, *episiotomi* dan dapat mengakibatkan komplikasi lain (Fitriana, 2020).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) Angka kematian ibu akibat Perdarahan di dunia mencapai 28% menyatakan perdarahan merupakan salah satu penyebab terbesar yang sangat beresiko terhadap keselamatan ibu. Perdarahan juga masalah yang sudah mendunia yang di alami oleh beberapa ibu di berbagai negara (WHO, 2019).

Berdasarkan hasil laporan Indonesia kasus Angka kematian ibu yang diakibatkan oleh perdarahan pada tahun 2021 sebanyak 13,2 %. Perdarahan adalah salah satu penyebab kematian ibu terbanyak di Indonesia bahkan di dunia. Upaya yang dilakukan oleh KEMENKES terkait dengan penurunan Angka kematian ibu akibat perdarahan di Indonesia yaitu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas serta membekali ibu dengan teknik meneran yang benar sebelum proses persalinan (KEMENKES RI, 2021).

Menurut Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara (2019), jumlah kematian ibu akibat perdarahan sebanyak 0,63. Upaya yang dilakukan untuk penurunan angka kematian ibu dengan melakukan edukasi dan menjamin agar

setiap ibu mampu mengakses pelayanan Kesehatan yang berkualitas. Pengetahuan tentang teknik meneran yang benar merupakan segala sesuatu yang diketahui ibu tentang cara meneran yang benar pada saat proses persalinan. Seorang ibu dapat mengetahui dan memahami pengetahuan dengan berbagai cara, seperti sering membaca, mendengarkan radio, mengikuti penyuluhan tentang teknik meneran yang benar dan melakukan *antenatal care* (Dessy, 2021).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Kurniawati 2018 menyatakan bahwa pengetahuan ibu primipara tentang teknik meneran yang benar yaitu sebanyak 58% menunjukkan sudah mengerti tentang cara meneran yang benar dan 42% yang masih kurang pengetahuannya tentang teknik meneran yang benar.

Hasil penelitian Meilani (2021), menyatakan bahwa ibu primipara masih sangat sedikit pengetahuannya tentang teknik meneran yang benar yaitu sebanyak 47% yang sudah mengetahui teknik meneran yang benar. Pada hasil penelitian yang dilakukan Nurhadani (2019), tentang hubungan pengetahuan teknik meneran ibu bersalin dengan kejadian ruptur perineum menyatakan bahwa yang berpengetahuan baik tentang teknik meneran yang benar sebanyak 32,3% dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 67,7%.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Klinik Anugrah Kota Padangsidempuan mewawancarai 10 ibu hamil primipara yaitu terdapat 2 ibu primipara yang mengetahui dengan baik tentang teknik meneran yang benar dan 8 ibu primipara belum mengetahui teknik meneran yang benar, yang dapat mengakibatkan partus lama, yang beresiko kepada ibu dan bayi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Primipara Tentang

Teknik Meneran yang Benar Pada Saat Persalinan di Klinik Anugrah Kota Padangsidempuan Tahun 2023”.

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Ibu Primipara Tentang Teknik Meneran yang Benar Di Klinik Anugrah Kota Padangsidempuan Tahun 2023 ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu primipara tentang teknik meneran yang benar pada saat persalinan di Klinik Anugrah Kota Padangsidempuan Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik responden di Klinik Anugrah Kota Padangsidempuan Tahun 2023.
2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil primipara tentang teknik meneran yang benar pada saat persalinan di Klinik Anugrah Kota Padangsidempuan Tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini di gunakan sebagai bahan masukan bagi ibu khususnya bagi ibu primipara mengenai pengetahuan tentang teknik meneran yang benar pada saat persalinan.

1.4.2 Manfaat Teoritis

1. Bagi Responden

Sebagai sumber tambahan informasi dan wawasan ilmu pengetahuan tentang teknik meneran yang benar saat persalinan.

2. Bagi Tempat Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan khususnya bagi bidan yang bekerja di Klinik Anugrah agar dapat memberikan informasi tambahan mengenai teknik meneran yang benar sebelum proses persalinan.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada tenaga kesehatan agar memberikan sosialisasi terhadap ibu hamil khususnya pada ibu primipara sebelum proses persalinan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar, sumber referensi dan sebagai perbandingan untuk melakukan penelitian ke lebih mendalam tentang teknik meneran yang benar.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Persalinan

2.1.1 Defenisi Persalinan

Persalinan merupakan suatu kejadian fisiologi yang normal dalam kehidupan. Persalinan juga dapat disebut sebagai proses pengeluaran janin dan plasenta yang terjadi pada kehamilan cukup bulan dan lahir spontan dari dalam rahim ibu sehingga bayi dapat lahir dan hidup ke dunia luar. Persalinan bagi seorang ibu adalah hal yang paling mendebarkan karena terjadinya perubahan fisik dari kehamilan ibu itu sendiri (Ellisabeth, 2022).

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari dalam uterus melalui vagina ke dunia luar. Persalinan adalah rangkaian proses yang berakhir dengan pengeluaran hasil konsepsi oleh ibu. Proses ini dimulai dengan kontraksi persalinan persalinan sejati, dan diakhiri dengan kelahiran plasenta. Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung selama 18 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin (Ellisabeth, 2022).

Persalinan normal adalah persalinan yang terjadi pada kehamilan aterm (bukan premature atau postmatur, mempunyai onset yang spontan (tidak diinduksi), selesai setelah 4 jam dan sebelum 24 jam sejak saat 28 awitannya, mempunyai janin tunggal dengan presentase puncak kepala, terlaksana tanpa bantuan artificial, tidak mencakup komplikasi, plasenta lahir normal (Nurhadani, 2019).

Persalinan normal disebut juga partus spontan, adalah proses lahirnya bayi pada letak belakang kepala dengan tenaga ibu sendiri, tanpa bantuan alat-alat serta tidak melukai ibu dan bayi yang umumnya berlangsung kurang dari 24 jam. Persalinan dimulai (inpartu) pada saat uterus berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada serviks (membuka dan menipis) dan berakhir dengan lahirnya plasenta (Ellisabeth, 2022).

Persalinan normal menurut World Health Organization (WHO) adalah persalinan yang dimulai secara spontan beresiko rendah pada awal persalinan dan tetap demikian selama proses persalinan, bayi dilahirkan spontan dengan presentasi belakang kepada usia kehamilan antara 37 hingga 42 minggu lengkap. Setelah persalinan dan bayi dalam keadaan baik (Ellisabeth, 2022).

Sedangkan menurut peneliti Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi atau janin yang dapat hidup ke dunia luar melalui jalan lahir maupun jalan lain yang berlangsung kurang dari 24 jam .

Agar bayi dan plasenta bisa dilahirkan dengan normal, terdapat tiga faktor penting yang harus diperhatikan, yakni kondisi janin, kondisi jalan lahir, dan kekuatan ibu ketika meneran (Nurhadani, 2019). Cara persalinan Menurut (Nurhadani, 2019), cara persalinan yaitu :

1. Partus biasa (normal), disebut juga partus spontan, adalah proses lahirnya bayi pada LBK dengan tenaga ibu sendiri, tanpa bantuan alat-alat serta tidak melukai ibu dan bayi yang umumnya berlangsung kurang dari 24 jam.
2. Partus luas biasa (abnormal) adalah persalinan pervaginam dengan bantuan alat-alat atau melalui dinding perut dengan operasi caesareai.

Sebab-sebab Terjadinya Persalinan Menurut (Nurhadani, 2019), sebab terjadinya persalinan sampai saat ini masih merupakan teori-teori yang kompleks. Faktor-faktor humoral, pengaruh prostaglandin, struktur uterus, sirkulasi uterus, pengaruh saraf dan nutrisi disebut sebagai faktor yang mengakibatkan partus mulai. Perubahan-perubahan dalam biokimia dan biofisika telah banyak mengungkapkan mulai dan berlangsungnya partus, antara lain penurunan kadar hormon estrogen dan progesteron. Seperti diketahui progesteron merupakan penenang bagi otot-otot uterus.

2.1.2 Tahapan Persalinan

Tahapan persalinan di bagi atas 4 kala (Ilmiah, (2015):

a. Kala I

Pada kala I *serviks* membuka sampai pembukaan 10 cm, di sebut juga kala pembukaan. *Partus* dimulai jika terjadi *his* dan keluarnya lendir dari vagina ibu yang bercampur darah (*bloody show*). Lendir ini berasal dari kanalis *serviks* karena *serviks* membuka. Sedangkan darahnya dari pembuluh-pembuluh kapiler yang berada di sekitar *kanalis servikalis* itu pecah karena pergeseran ketika *serviks* membuka.

Poses pembukaan *serviks* akibat *his* di bagi dalam 2 fase:

1. Fase Laten yaitu berlangsung 8 jam sampai pembukaan 3 cm *his* masih lemah dengan frekuensi jarang, pembukaan terjadi sangat lambat.
2. Fase Aktif dibagi :
 - a) Fase *akselerasi*, dalam waktu 2 jam pembukaan 3 cm menjadi 4 cm.
 - b) Fase *dilatasi* maksimal dalam waktu 2 jam pembukaan berlangsung sangat cepat, dari 4 menjadi 9 cm.

- c) Fase *diselerasi* dalam waktu 2 jam pembukaan berlangsung sangat lambat, dimana dari pembukaan 9 cm ke 10 cm.

b. Kala II

Kala II yaitu proses pengeluaran, pada kala II ibu di anjurkan untuk meneran karena pembukaan pada kala II sudah lengkap (10 cm) sampai dengan pengeluaran bayi. Setelah *serviks* membuka lengkap janin akan segera keluar, *his* 2-3 x / menit lamanya 60-90 detik. *His* sempurna dan efektif apabila kordinasi gelombang kontraksi sehingga kontraksi simetris dengan dominasi di *fundus*, mempunyai amplitude 40-60 mmHg. Karena biasanya pada kala ini kepala panggul sudah masuk ke dalam panggul, maka pada *his* di rasakan tekanan pada otot-otot dasar panggul, yang secara *reflektoris* menimbulkan rasa meneran. Juga di rasakan tekanan pada *rectum* dan hendak buang air besar. Kemudian *perineum* menonjol dan menjadi lebar dengan anus membuka. *Labia* mulai membuka dan tidak lama kemudian kepala janin tampak dalam *vulva* pada waktu *his*.

c. Kala III

Pada kala III yaitu kala pengeluaran *plasenta* dan selaput ketuban. Setelah bayi lahir *uterus* teraba keras dengan *pundus uteri* agak di atas pusat. Beberapa menit kemudian *uterus* berkontraksi lagi untuk melepas plasenta dari dindingnya. Biasanya *plasenta* lepas dalam 6 sampai 15 menit setelah bayi lahir dan keluar spontan atau dengan tekanan pada *pundus uteri*. Pengeluaran *plasenta* disertai dengan pengeluaran darah.

d. Kala IV

Kala IV adalah fase setelah *plasenta* dan selaput ketuban di lahirkan sampai dengan 2 jam *postpartum*.

2.1.3 Tanda-Tanda Persalinan

Menurut Ilmiah (2015), Beberapa Tanda-tanda persalinan yang dapat kita ketahui antara lain:

1. Penipisan dan pembukaan serviks

Ketika mendekati persalinan serviks semakin matang dan menipis. Perubahan serviks, terjadi akibat peningkatan kontraksi *braxton hicks*. Kematangan serviks menunjukkan kesiapan untuk bersalin dan serviks akan mengalami penipisan dan pembukaan.

2. Kontraksi Uterus

Menjelang persalinan kontraksi uterus akan semakin sering yang mengakibatkan serviks semakin menipis dan terjadi pembukaan serviks.

3. *Blood show*

Cairan lendir yang bercampur darah yang keluar melalui vagina sebagai salah satu tanda persalinan semakin dekat.

2.2 Teknik Meneran

2.2.1 Pengertian Teknik Meneran

Teknik meneran adalah proses pengeluaran hasil konsepsi serta upaya dalam memperlancar dan mempercepat proses persalinan, sehingga keselamatan ibu dan bayi lebih terjamin dan gabungan dari rasa dan keinginan dari ibu yang kuat serta reflex yang muncul disebabkan oleh adanya tekanan bayi pada vagina ibu selama ada kontraksi yang terjadi pada ibu bersalin memasuki kala II persalinan (Fitriana, 2020).

Teknik meneran yang salah disebabkan oleh kurangnya ibu menerima dan mencari informasi tentang pengertian meneran. Akibat dari kurangnya

pengetahuan ibu tentang teknik meneran dapat berakibat pada persalinan ibu, diantaranya adalah ibu meneran sebelum waktunya sehingga ibu akan kehilangan tenaga karena ibu telah meneran sebelum waktunya dan juga berpengaruh terhadap kemajuan persalinan. Pengetahuan tentang teknik meneran dapat diperbaiki dengan berbagai cara, diantaranya adalah dengan sering membaca, mendengarkan radio, melihat televisi dan mengikuti penyuluhan tentang pengertian teknik meneran sehingga bidan harus terus memberikan penyuluhan kepada ibu hamil tentang teknik meneran, misalnya ketika ibu hamil melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan (Ilmiah, 2015).

Pengetahuan ibu yang kurang tentang teknik meneran pada saat persalinan normal disebabkan oleh rendahnya pendidikan ibu sehingga berpengaruh terhadap pemahaman ibu dalam memahami suatu hal termasuk diantaranya mengenai teknik meneran pada saat persalinan normal. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka pengetahuannya semakin baik. Ini dapat dipengaruhi oleh pengalaman dan wawasan yang lebih luas dibanding mereka yang memiliki Pendidikan yang lebih rendah (Lailiyana *et all*, 2011).

Sedangkan menurut peneliti Teknik meneran adalah upaya dalam memperlancar dan mempercepat proses persalinan sebagai usaha untuk membantu mengeluarkan hasil konsepsi. Pengetahuan ibu juga dipengaruhi oleh pekerjaan dimana jika pekerjaan ibu semakin baik maka informasi yang di dapat ibu tentunya akan semakin mudah pula di dapatkan sehingga semakin baik pekerjaan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya khususnya tentang teknik meneran pada saat persalinan normal (Ilmiah, 2015).

2.2.2 Teknik Meneran

Menurut Wardiah (2016), cara meneran adalah dengan menganjurkan ibu untuk meneran mengikuti dorongan alamiahnya selama kontraksi, kemudian memberi tahu untuk tidak menahan nafas saat meneran dan meminta untuk berhenti meneran dan beristirahat di antara kontraksi. Mengatur posisi ibu seperti berbaring, miring, duduk, lalu meminta ibu menarik lutut ke arah dada ibu dan dagu di tempelkan ke dada, lalu meminta ibu untuk tidak mengangkat bokong saat meneran serta ibu tidak diperbolehkan mendorong pundus untuk membantu kelahiran bayi.

Beberapa cara meneran menurut berbagai sumber yang dapat dilakukan yaitu Menurut Ilmiah, 2015 ada beberapa cara meneran yang benar yaitu :

1. Anjurkan ibu untuk meneran sesuai dengan dorongan alamiahnya selama kontraksi.
2. Jangan anjurkan untuk menahan nafas pada saat meneran. Anjurkan ibu untuk berhenti meneran dan beristirahat diantara kontraksi.
3. Jika ibu berbaring miring atau setengah duduk, ibu mungkin merasa lebih mudah untuk meneran serta anjurkan ibu untuk menarik lutut ke arah dada dan menempelkan dagu ke dada.
4. Anjurkan ibu untuk tidak mengangkat bokong saat meneran.
5. Jangan melakukan dorongan pada fundus untuk membantu kelahiran bayi.

Menurut Nur Aliya, 2021, dorongan pada fundus meningkatkan resiko distosia bahu dan rupture uteri. Cegah setiap anggota keluarga yang mencoba melakukan dorongan pada fundus. Untuk mengkoordinasikan

semua kekuatan menjadi optimal saat his dan meneran dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Pasien diminta untuk merangkul kedua pahanya, sehingga dapat menambah pembukaan pintu bawah panggul.
- b. Badan ibu dilengkungkan sampai dagu menempel di dada, sehingga arah kekuatan menuju jalan lahir.
- c. His dan meneran dilakukan bersamaan sehingga kekuatannya optimal.
- d. Saat meneran ditarik sedalam mungkin dan dipertahankan dengan demikian diafragma abdominal membantu dorongan kearah jalan lahir.
- e. Bila lelah dan his masih berlangsung, nafas dapat dikeluarkan dan selanjutnya ditarik kembali untuk dipergunakan meneran.

2.2.3 Manfaat Meneran yang benar

Manfaat meneran yang benar bagi ibu bersalin adalah memberikan kenyamanan dalam proses persalinan, mempermudah proses persalinan, memperlancar proses persalian dan mempercepat kemajuan persalinan. Kekuatan yang sangat penting pada ekspulsi janin yang dihasilkan oleh peningkatan tekanan indra abdomen yang diciptakan oleh kontrasepsi otot-otot abdomen (Fitriana, 2020).

2.2.4 Posisi Meneran

Posisi meneran yang nyaman sangat penting bagi ibu bersalin. Ketika Ibu bersalin merasa nyaman dengan posisinya maka proses persalinan akan semakin mudah dan kemajuan persalinan semakin cepat berlangsung. Oleh karena itu berikut beberapa posisi yang nyaman bagi ibu bersalin menurut: (Fitriana, 2020).

a. Posisi Terlentang (*Supine*)

Posisi ini juga menyebabkan waktu persalinan menjadi lebih lama, besar kemungkinan terjadinya laserasi perineum dan dapat mengakibatkan kerusakan pada syaraf kaki dan punggung (widia, 2015).

Posisi ini juga dapat menyebabkan hipotensi karena bobot uterus dan isinya menekan aorta, vena cava inferior serta pembuluh-pembuluh darah lain sehingga menyebabkan suplai darah ke janin menjadi berkurang, dimana akhirnya ibu dapat pingsan dan bayi mengalami *fetal distress* ataupun *anoksia janin* (Fitriana, 2020).

b. Posisi Duduk/Setengah duduk

Posisi ini akan membantu dalam penurunan kepala bayi dan dapat memperbesar ukuran panggul. Dalam posisi berjongkok ataupun berdiri, seorang ibu bisa lebih mudah mengosongkan kandung kemihnya, dimana kandung kemih yang penuh akan dapat memperlambat penurunan bagian bawah janin (Fitriana, 2020).

c. Posisi Jongkok/ Berdiri

Jongkok atau berdiri memudahkan penurunan kepala bayi, dapat memperbesar ukuran panggul dan dapat memperkuat dorongan untuk meneran. Namun posisi ini beresiko terjadinya laserasi (perlukaan jalan lahir). Dalam posisi berjongkok ataupun berdiri, seorang ibu bisa lebih mudah mengosongkan kandung kemihnya, dimana kandung kemih yang penuh akan dapat memperlambat penurunan bagian bawah janin (Fitriana, 2020).

d. Berbaring Miring Kekiri

Posisi berbaring miring kekiri dapat memberikan rasa santai pada ibu bersalin dan mengurangi penekanan pada vena cava inferior sehingga dapat menghindari terjadinya hipoksia, karena suplay oksigen tidak terganggu, dapat memberikan suasana rileks bagi ibu yang mengalami kelelahan dan dapat pencegahan terjadinya laserasi/robekan jalan lahir (Fitriana, 2020).

e. Posisi Merangkak

Posisi merangkak sangat bagus untuk ibu bersalin karena dapat meningkatkan oksigenisasi bagi bayi dan bisa mengurangi rasa sakit punggung bagi ibu. Posisi merangkak juga cocok untuk persalinan dengan rasa sakit punggung, mempermudah janin dalam melakukan rotasi serta peregangan pada perineum berkurang. Posisi merangkak juga dapat membantu penurunan kepala janin lebih dalam ke panggul (Fitriana, 2020).

2.3 Pengetahuan

2.3.1 Defenisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Donsu, 2017).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indera manusia. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga. Pengetahuan juga diperoleh dari pendidikan, pengalaman

diri sendiri maupun pengalaman orang lain, media massa maupun lingkungan. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain penting bagi terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan diperlukan sebagai dorongan psikis dalam menumbuhkan sikap dan perilaku setiap hari, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan stimulasi terhadap tindakan seseorang (Donsu, 2017).

Pengetahuan tentang teknik meneran yaitu pengetahuan ibu dalam melakukan regangan atau meneran saat melahirkan. Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang dapat hidup ke dunia luar, dari rahim melalui jalan lahir atau dengan jalan lain. Meneran adalah reaksi tak sadar terhadap tekanan bayi pada dasar panggul rasa tertekan atau gerakan bayi jauh didalam panggul, yang menyebabkan keinginan yang tidak tertahan untuk meneran (Donsu, 2017).

Pengetahuan tiap orang akan berbeda-beda tergantung dari bagaimana seseorang menggunakan penginderaannya masing-masing terhadap objek atau sesuatu pengetahuan bukanlah sesuatu yang sudah tersedia, sementara orang lain tinggal menerimanya. Pengetahuan adalah suatu pembentukan yang terus-menerus oleh seseorang yang setiap saat mengalami reorganisasi karena adanya pemahaman-pemahaman baru (Budiman dan Riyanto, 2013).

2.3.2 Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoadmojo, (2018) Tingkat pengetahuan seseorang secara rinci terdiri dari enam tingkatan, yaitu :

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya termasuk mengingat kembali (*recall*) terhadap sesuatu yang

spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Tahu merupakan tingkatan pengetahuan yang paling rendah.

2. Memahami (*Comprehention*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi secara benar. Orang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat dijelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

3. Aplikasi (*Application*)

Diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya), ialah dapat menggunakan rumus-rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam situasi yang lain, misalnya dapat menggunakan prinsip-prinsip siklus pemecahan masalah kesehatan dari kasus yang telah diberikan.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu dengan yang lain. Kemampuan analisis dapat dilihat dari penggunaan kata kerja seperti dapat menggunakan dan menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya. Menunjukkan kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain, sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang telah ada.

2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut (Donsu, 2017) Faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi:

1. Tingkat pendidikan, yakni upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat.
2. Informasi, seseorang yang mendapatkan informasi lebih banyak akan menambah pengetahuan yang lebih luas.
3. Pengalaman, yakni sesuatu yang pernah dilakukan seseorang akan menambah pengetahuan tentang sesuatu yang bersifat informal.
4. Budaya, tingkah laku manusia dalam memenuhi kebutuhan yang meliputi sikap dan kepercayaan.
5. Sosial ekonomi yakni kemampuan seseorang memenuhi kebutuhan hidupnya.

2.3.4 Pengukuran Pengetahuan

Bila seseorang mampu menjawab mengenai materi tertentu baik secara lisan maupun tulisan, maka dapat dikatakan seseorang tersebut mengetahui bidang tersebut. Sekumpulan jawaban yang telah diberikan tersebut disebut pengetahuan (Budiman & Riyanto, 2013).

Kategori tingkat pengetahuan seseorang dapat dibagi menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut:

- a. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya 80-100%.
- b. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 50–70%.
- c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya < 50%.

2.3.5 Pengetahuan Ibu Primipara Tentang Teknik Meneran yang Benar

Hal yang mendasari pentingnya pengetahuan tentang teknik meneran yaitu meneran merupakan salah satu kekuatan dalam persalinan, (kekuatan primer) yang membantu ibu melahirkan secara spontan. Pengetahuan tentang teknik meneran pada ibu mencakup pengetahuan tentang teknik bernafas, meneran, dan posisi yang benar dalam persalinan. Ketidaktahuan ibu tentang teknik meneran dapat menyebabkan pembengkakan mulut Rahim, hal ini disebabkan meneran sebelum pembukaan lengkap (Rukiyah, 2015).

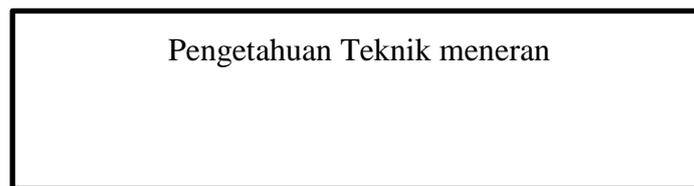
Ibu primipara merupakan ibu bersalin yang pertama yang belum pernah mempunyai pengalaman melahirkan sebelumnya maka dari itu ibu primipara harus menguasai teknik meneran yang benar agar apabila kelak tiba waktu melahirkan di harapkan dapat meminimalkan kesulitan dan persalinannya bisa berjalan lancar sesuai apa yang di inginkan, selain itu senam hamil juga berpengaruh terhadap proses percepatan persalinan yang bertujuan

mempersiapkan dan melatih otot-otot sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal dalam persalinan normal sehingga diharapkan proses persalinan dapat berlangsung normal dan relatif cepat (Sukarsi, 2014).

2.4 Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan di antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin di teliti (Notoadmojo, 2017). Berdasarkan uraian teori dan perumusan masalah, maka peneliti mengembangkan kerangka konsep sebagai berikut:

Variabel Tunggal



Skema 2.1 Kerangka Konsep

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *deskriptif* dengan tujuan utama mengetahui gambaran atau suatu pengetahuan ataupun keadaan secara *objektif*, penelitian ini dilakukan dengan cara *observasi* dan wawancara secara langsung yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran hasil yang objektif dengan *survey* menggunakan lembar kuisisioner (Notoadmojo, 2017).

3.2 Lokasi dan Waktu penelitian

3.2.1.Lokasi

Penelitian ini akan di lakukan di Klinik Anugrah Padang Matinggi kota Padangsidempuan, alasan pengambilan tempat penelitian karena di Klinik Anugrah masih banyak ibu hamil primipara yang tidak mampu meneran karena belum paham tentang teknik meneran yang benar.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di lakukan pada Desember 2022 - Agustus 2023 dengan rencana waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rencana dan Waktu Penelitian

Kegiatan	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
Pengajuan judul									
Penyusunan proposal									
Seminar proposal									
Pelaksanaan Penelitian									
Pengolahan Data									
Seminar Hasil									

3.3. Populasi dan Sample

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil primipara yang melakukan kunjungan *Antenatal care* di Klinik Anugrah Kota Padangsidempuan. Populasi dalam penelitian adalah semua ibu hamil primipara Trimester II dan III di Klinik Anugrah Kota Padangsidempuan sebanyak 30 ibu.

3.3.2 Sample

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil primipara di Klinik Anugrah kota Padangsidempuan, dan bersedia menjadi responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* yaitu seluruh ibu hamil primipara sebanyak 30 ibu.

3.4 Etika Penelitian

Etik peneliti adalah acuan moral bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kemanusiaan. Ini menjadi suatu bentuk pengabdian dan tanggung jawab sosial dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Etika penelitian berkaitan dengan beberapa norma, yaitu norma sopan-santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan di masyarakat, norma hukum mengenai pengenaan sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi itikad dan kesadaran yang baik dan jujur dalam penelitian. Etika penelitian yang harus dilakukan dalam setiap penelitian antara lain : (Notoadmojo, 2017).

1. Otonomi (*Autonomy*)

Identitas responden dalam menggunakan subjek peneliti dengan cara tidak mencantumkan nama responden dalam lembar penelitian. Nama dan data responden tidak akan di publikasikan tanpa persetujuan responden. Peneliti akan membuat kode saat mempublikasikan data responden, dan peneliti juga akan menjaga kerahasiaan responden kepada public.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan responden dari public dan informasi yang telah diberikan oleh responden kepada peneliti akan dilindungi agar tidak tersebar oleh pihak yang tidak seharusnya mendapatkan informasi yang telah diberikan responden. Peneliti akan membuat informasi yang diberikan responden bersifat privacy.

3. *Informed Consent* (Lembar Perseujuan)

Informed Consen yaitu persetujuan yang di berikan oleh responden terhadap tindakan yang akan di berikan kepada dirinya atau keluarga. Informed concent bertujuan mengetahui informasi tentang penelitian yang akan di lakukan. Kemudian responden dapat memberikan jawaban apakah bersedia menjadi responden atau tidak.

4. Keadilan (*Justice*)

Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai prosedur penelitian yang di lakukan dan peneliti menjamin bahwa semua responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan agama, etnis dan sebagainya (Hidayat, 2014).

3.5 Defenisi Operasional

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
Pengetahuan Ibu Primipara tentang Teknik meneran	segala sesuatu yang diketahui oleh ibu hamil primipara tentang teknik meneran yang benar saat persalinan.	Kuesioner	Ordinal	1. Baik: 80-100% (8 - 10) 2. Cukup 50-70% (5 - 7) 3. Kurang < 50% (< 5)

3.6 Bahan dan Alat / Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner ini diadopsi dari Nurhadani (2019), yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Teknik Meneran Dengan Kejadian Ruptur Perineum Di Puskesmas Kassi Makassar”.

Kuesioner ini terdiri dari kuesioner yang terkait dengan pengetahuan ibu primipara tentang teknik meneran yang benar pada saat persalinan dengan 10 pertanyaan dalam bentuk pilihan berganda. “Baik: 80-100 % (8 - 10), Cukup: 50-70 % (5- 7), Kurang < 50 % (< 5)”, dengan kategori penilaian:

1. Jika ibu menjawab 8-10 pertanyaan dengan benar maka pengetahuan ibu di anggap “Baik”.
2. Jika ibu menjawab 5-7 pertanyaan dengan benar maka pengetahuan ibu di anggap “Cukup”.
3. Jika ibu menjawab <5 pertanyaan dengan benar maka pengetahuan ibu di anggap “Kurang”.

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meminta surat izin penelitian dari Universitas Aafa Royhan Kota Padangsidempuan.
2. Tahap persiapan, peneliti mengajukan permohonan untuk melakukan penelitian di Klinik Anugrah Kota Padangsidempuan.
3. Menunggu surat balasan dari Klinik Anugrah Kota Padangsidempuan.
4. Melakukan pendekatan kepada ibu hamil primipara.
5. Menjelaskan tujuan di lakukannya penelitian ini.
6. Memberikan surat permohonan kesediannya menjadi responden.
7. Calon responden yang bersedia menjadi subjek penelitian, selanjutnya di minta mengisi lembar persetujuan (*Informent consent*) yang telah di sediakan peneliti.

8. Peneliti memberikan kuesioner serta menjelaskan cara pengisian kuesioner dan responden diminta untuk menjawab semua pertanyaannya.
9. Setelah responden selesai menjawab pertanyaan dari kuesioner, maka seluruh data di kumpul kembali untuk di analisa.

3.8.Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1.Pengolahan Data

Menurut (Kristanto, 2018) Pengolahan data merupakan waktu yang digunakan untuk menggambarkan perubahan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan. Semakin banyak data dan kompleksnya aktivitas pengolahan data dalam suatu organisasi, baik itu organisasi besar maupun organisasi kecil, maka metode pengolahan data yang tepat sangat dibutuhkan. Adapun Pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. Coding

Data yang di peroleh di ubah dalam bentuk angka (kode) dengan kode yang ditetapkan untuk memperoleh data.

3. Tabulating

Data yang telah lengkap di hitung sesuai variabel yang dibuthkan lalu dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi.

3.8.2. Analisis Data

Data yang sudah ada harus di analisis terlebih dahulu sebelum disimpulkan. Menurut Sugiyono (2020), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari penggalan data kemudian diorganisasikan ke dalam beberapa kategori, dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Penelitian ini merupakan analisis data kuantitatif data yang diperoleh, dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode analisis data, sebagai berikut :

1. Tahap Pengumpulan Data

Adalah tahap melakukan pengumpulan data atau fakta yang ada pada sumber data.

2. Tahap Reduksi Data

Adalah tahap penyederhanaan data tidak semua data yang terkumpul pada tahap sebelumnya digunakan, dan akan dilakukan penyortiran data sehingga memudahkan analisis.

3. Tahap Penyajian Data

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap data yang sudah dikategorikan pada tahap sebelumnya.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Analisis Univariat

Hasil penelitian tentang Gambaran pengetahuan ibu hamil primipara tentang Teknik meneran yang benar pada saat persalinan di Klinik Anugrah Kota Padangsidempuan Tahun 2023 dapat dilihat distribusi frekuensi berikut:

4.1.1 Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Klinik Anugrah Kota Padangsidempuan Tahun 2023

Usia	N	Persentase (%)
<20 tahun	3	10
20-25 tahun	18	60
>25 tahun	9	30
Pendidikan		
SMP	1	3,3
SMA/SMK	20	66,7
DIII/S1	9	30
Pekerjaan		
IRT	11	36,7
Wiraswasta	13	43,3
Honorer	6	20,0
Jumlah	30	100,0

Dari tabel 4.1 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia ibu terdapat dari 30 responden mayoritas responden berumur 20-25 tahun yaitu sebanyak 18 orang (60,0%) dan minoritas responden berumur <20 tahun yaitu sebanyak 1 orang (3,3%).

Berdasarkan pendidikan responden menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan adalah SMA/SMK yaitu sebanyak 20 orang (66,7%) dan minoritas pendidikan adalah SMP yaitu sebanyak 1 orang (3,3%).

Berdasarkan pekerjaan responden mayoritas adalah Wiraswasta yaitu sebanyak 13 orang (43,3%) dan minoritas pekerjaan responden adalah Honorer yaitu sebanyak 6 orang (20%).

4.1.2 Pengetahuan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Primipara Tentang Teknik Meneran Yang Benar di Klinik Anugrah Kota Padangsidempuan Tahun 2023.

Pengetahuan	N	Persentase (%)
Baik	7	23.3
Cukup	8	26.7
Kurang	15	50
Jumlah	30	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa pengetahuan responden sebanyak 30 orang. Mayoritas responden mempunyai pengetahuan kurang yaitu sebanyak 15 orang (50%) dan minoritas responden mempunyai pengetahuan baik sebanyak 7 orang (23,3%).

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden Tentang Teknik Meneran yang Benar Saat Persalinan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia ibu terdapat bahwa dari 30 responden mayoritas responden berumur 20-25 tahun yaitu sebanyak 18 orang (60%) dan minoritas responden berumur <20 tahun yaitu sebanyak 3 orang (10%), sedangkan yang berumur >25 tahun yaitu sebanyak 9 orang (30%).

Usia mempengaruhi seseorang terhadap daya tangkap dan pola pikir terhadap suatu hal. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik (Ranta, 2018).

Berdasarkan pendidikan ibu diketahui bahwa dari 30 responden mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK yaitu sebanyak 20 responden (66,7%) dan minoritas masih ditemukan yang berpendidikan SMP sebanyak 1 orang (3,3%). Sedangkan yang berpendidikan DIII/S1 sebanyak 9 orang (30%).

Pendidikan merupakan aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa, cipta dan budi nurani). Hal ini memberikan gambaran bahwa pendidikan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang tentang teknik meneran yang benar, dimana seseorang yang berpendidikan rendah, secara otomatis akan mempengaruhi teknik meneran kurang benar, begitupula sebaliknya pendidikan yang tinggi akan mengetahui teknik meneran yang benar (Titik, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Klinik Anugrah Kota Padangsidimpuan Tahun 2023 diperoleh bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu terdapat bahwa dari 30 responden mayoritas ibu wiraswasta sebanyak 13 orang (43,3%) dan minoritas honorer sebanyak 6 responden (20%) dan Ibu Rumah Tangga sebanyak 11 orang (36,6%).

Hal ini sejalan dengan teori Wales dan Titik (2018) pekerjaan dalam arti luas adalah aktifitas utama yang dilakukan oleh manusia, dalam arti sempit istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas yang menghasilkan uang bagi seseorang. Faktor pekerjaan juga mempengaruhi pengetahuan. Seseorang yang bekerja, pengetahuannya akan lebih luas dari pada seseorang yang tidak bekerja, karena dengan bekerja seseorang akan banyak memperoleh informasi.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden yang perpengetahuan kurang tentang Teknik meneran yang benar lebih banyak dibandingkan dengan responden yang berpengetahuan baik di Klinik Anugrah Kota Padangsidimpuan.

5.2 Pengetahuan Ibu Hamil Primipara Tentang Teknik Meneran yang benar pada saat persalinan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 30 responden ditemukan bahwa pengetahuan ibu hamil primipara tentang Teknik meneran yang benar pada saat persalinan di Klinik Anugrah Kota Padangsidimpuan yaitu yang berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 15 orang (50%) dan pengetahuan baik sebanyak 7 orang (23,3%). Sedangkan yang berpengetahuan cukup sebanyak 8 orang (26,6 %).

Pengetahuan ibu yang kurang tentang teknik meneran yang benar pada saat persalinan normal disebabkan oleh beberapa hal diantaranya yaitu rendahnya pendidikan ibu sehingga berpengaruh terhadap pemahaman ibu dalam memahami suatu hal. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka pengetahuannya semakin baik. Ini dapat dipengaruhi oleh pengalaman dan wawasan yang lebih luas dibanding mereka yang memiliki pendidikan yang lebih rendah (Donsu, 2017).

Pengetahuan tentang teknik meneran yaitu pengetahuan ibu dalam melakukan regangan atau meneran saat melahirkan untuk proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang dapat hidup kedunia luar, dari rahim melalui jalan lahir atau dengan jalan lain. Meneran juga dapat disebut sebagai reaksi tak sadar terhadap tekanan bayi pada dasar panggul dan rasa tertekan atau gerakan bayi jauh didalam panggul, yang menyebabkan keinginan yang tidak tertahan untuk meneran (Safrina, 2018).

Meneran yang tidak terfokus atau meneran yang tidak mempunyai arah tertentu hanya memberikan sedikit kemajuan dalam persalinan. Meneran seperti ini terjadi ketika mata terpejam kuat-kuat dan berteriak terus menerus. Jika meneran dengan membuka mata dan mengarahkan pandangannya (usaha menerannya) kearah vagina dan berfikir tentang menekan bayi keluar maka akan menghasilkan kemajuan persalinan tanpa terjadi gawat janin atau robekan perineum yang serius (Nora, 2013).

Menurut Hermawati (2018), Pengetahuan ibu tentang Teknik meneran yaitu adanya kontraksi yang dapat menimbulkan kekuatan untuk melahirkan bayi. ibu dapat mengendalikan antara kontraksi dengan kekuatan meneran maka hasilnya dapat mempercepat proses persalinan, namun sebaliknya jika pada saat

adanya kontraksi berlangsung ibu tidak dapat mengendalikannya dengan melakukan teknik meneran yang salah maka akan terjadi ruptur perineum. Sehingga diperlukan pimpinan dari penolong yang maksimal agar ibu dapat meneran dengan benar untuk mengurangi kejadian ruptur perineum.

Pengetahuan tentang Teknik meneran adalah cara yang dilakukan ibu untuk melahirkan bayi dengan bantuan atau dorongan dari dalam diri ibu, dan sumber pengetahuan untuk mengetahui teknik meneran, ini dapat diperoleh dari media masa atau petugas kesehatan. Ibu juga mengungkapkan tentang sikap dalam menghadapi persalinan yakni bersikap tenang dan yakin, ada rasa cemas dan juga khawatir, dalam masa persalinan juga ibu mengungkapkan bahwa ingin didampingi oleh suaminya, hal ini menunjukkan bahwa peran keluarga sangatlah penting dalam proses persalinan (Oktaviani, 2021).

Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo, (2016) Pengetahuan merupakan dominan yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang dengan tingkat pengetahuan yang baik tentunya tindakan yang dilakukannya berbeda dengan orang dengan tingkat pengetahuan yang kurang, karena dengan tingkat pengetahuan yang baik seseorang akan selalu mengambil sisi positif dan negatif dari hal-hal yang dilakukannya.

Hal ini memberikan gambaran bahwa dengan pengetahuan yang kurang, maka seorang ibu akan melakukan teknik meneran yang tidak benar sesuai yang dibandingkan pada seorang ibu dengan pengetahuan yang cukup baik. Jadi pengetahuan berhubungan dengan teknik meneran yang baik, semakin tinggi tingkat pengetahuan responden maka akan semakin baik pula dalam melakukan teknik meneran yang benar.

Menurut Notoatmojo (2019), dengan mempunyai pengetahuan yang baik responden telah mengetahui bagaimana cara-cara atau teknik-teknik meneran yang benar. Bagaimana posisi teknik meneran yang benar sehingga akan dapat melahirkan dengan lancar dan aman.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden ibu hamil primipara Trimester II dan III yang melakukan *Antenatal Care* di Klinik Anugrah Kota Padangsidempuan tentang teknik meneran yang benar termasuk dalam kategori Kurang. Dari 10 pertanyaan yang saya berikan kepada ibu hamil primipara melalui kuisisioner pertanyaan yang paling menonjol yang tidak ibu ketahui adalah pada nomor 5 yang pertanyaanya: Yang manakah di bawah ini proses meneran yang paling tergantung pada ibu? dari 30 responden 70% responden menjawab bahwa yang paling bergantung adalah petugas kesehatanya.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Distribusi Frekuensi Umur Ibu Hamil Primipara mayoritas 20-25 tahun yaitu 18 orang (60%) dan minoritas <20 tahun yaitu 3 orang (10%). Pendidikan mayoritas SMA/SMK yaitu 20 orang (66,7%) dan minoritas berpendidikan SMP 1 orang (3,3%). Dan Pekerjaan mayoritas wiraswasta sebanyak 13 orang (43,3%), dan minoritas sebanyak 6 orang (20%).
2. Tingkat pengetahuan Ibu Primipara tentang teknik meneran yang benar yaitu mayoritas berpengetahuan Kurang sebanyak 15 orang (50%) dan minoritas Baik sebanyak 7 orang (23,3%). Jadi kesimpulanya tingkat pengetahuan ibu hamil primipara di Klinik Anugrah Kota Padangsidempuan masih kurang.

6.2 Saran

1. Bagi Responden dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan dapat menambah pengetahuan tentang teknik meneran yang benar saat persalinan.
2. Bagi peneliti dapat menambah wawasan bagi peneliti dan dapat menerapkan ilmu yang didapatkan terutama mengenai teknik meneran yang benar pada saat persalinan khususnya ibu hamil primipara.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan data dasar dan sumber informasi serta penambahan literatur bagi peneliti selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Aida Ratna Wijayanti & Clara Rizkiawanti Larasasti Suwito (2017), *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Hiperemesis Gravidarum*, Kebidanan Dharma Husada Vol. 6, No. 2 Oktober 2017.
- Dessy Meilahi, H. *Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Teknik Mengejan Yang Benar Pada Proses Persalinan Normal Di Klinik Pera Simalingkar B Medan*, Journal Health Of Education Vol. 2, No. 2, Oktober 2021.
- Donsu J. D. (2017), *Psikologi Keperawatan*, Pustaka Baru Pres.
- Ellisabeth Siwi W. (2022), *Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir*, Pustaka Baru Press.
- Erfiani Mail (2020), *Sikap Ibu Hamil Trimester Ii Dan Iii Terhadap Perubahan Fisiologi Selama Kehamilan*, Jurnal Kebidanan.
- Fitriana Y. (2020), *Asuhan Persalinan, Konsep Persalianan Secara Komprehensif dalam Asuhan Kebidanan*, Pustaka Baru Press.
- Hermawati, T, Edi, S & Istiqomah, D.W (2015). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Cara Meneran Yang Benar Dengan Terjadinya Ruptur Perinium Pada Ibu Bersalin di BPM N y. M Slerok Kota Tegal*. Vol. 4 (2), (26 Oktober 2018).
- Hidayat (2014), *Perubahan dan kesinambungan penemuan hukum di bidang perdata*, Pengadilan Negeri Kelas IB Pamekasan.
- Ilmiah W. S. (2015)” *Asuhan Persalinan Normal*”, Nuha Medika (2015).
- Kementrian Kesehatan RI (2021). *Angka Kematian Ibu Berdasarkan penyebabnya*, Kementrian Kesehatan republik Indonesia.
- Maya Imilia Oktaviani (2021), *Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Teknik Mengejan Yang Benar Pada Proses Persalinan Normal Di Klinik Pera Simalingkar B Medan*, Journal Health Of Education Vol. 2, No. 2, Oktober 2021
- Notoadmodjo, (2018) “ *Metode Penelitian Kesehatan*, Penerbit Aneka Cipta.
- Notoatmodjo, 2016. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nora Isa TN, (2013) *Pengaruh Program Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Teknik Meneran*. Jurnal Kesehatan Volume IV Nomor 2, Oktober 2013.
- Nurhadani, (2019) “*Hubungan Pengetahuan Teknik Mengedan Ibu Bersalin Dengan Kejadian Ruptur Perineum Di Puskesmas Kassi Kassi Makassar*” Jurnal Kebidanan Indonesia, Vol 12 No 1. Januari 2019 (54 - 67)

- Nur Aliyah R. & Muhammad Ali Sodikin R. (2021), *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Teknik Meneran Yang Benar Di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Horpak Tahun 2021*, Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia Indonesian Health Scientific Journal Vol. 2 no.1 Tahun 2021.
- Nur Herbiyanti R. (2017), *Manajemen Asuhan Kebidanan Antenatal Care Pada Ny”S” Dengan Pre Eklampsia Berat Di Rsud Syech Yusuf Gowa*, Vol. III Tanggal 26 April-14 Mei 2017.
- Prof. Dr. Cecep Sumarna, 2019. *Filsafat pengetahuan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Dinas Kesehatan (2021), *Profil Kesehatan Kota Padangsidempuan*, Kementerian Kesehatan republik indonesia
- Ratih Subekti & Dewie Sulistyorini (2021), *Analisis Faktor Risiko Kejadian Ruptur Perineum Di Puskesmas Madukara 2 Kabupaten Banjarnegara*, Medsains Vol. 7 No.02 Desember 2021
- Ranta Rani, 2018 *Hubungan Pengetahuan Tentang Teknik Mengejan Dengan Ruptur Perineum Pada Persalinan Normal Di Rumah Bersalin Rantarani Perbaungan*, Vol. 3 Agustus 2018.
- Riska Rofiqah (2021), *Gambaran Kesiapan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Rsud La Temmamala Kabupaten Soppeng*, Jurnal Asuhan Ibu dan Anak Vol. 7 Nomor 1 Februari 2021.
- Sukarsi S. (2014), *Gambaran Pengetahuan Ibu Primipara Tentang Tehnik Mengejan Yang Benar Pada Saat Persalinan*, Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol. 3 No 2 September 2014 ISSN : 2477-4383 di BPS dan Polindes Desa Kasengan Kecamatan Manding Tahun 2014.
- Titik Kurniawati (2018), *Studi Deskriptif Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Primipara Tentang Teknik Mengejan Yang Benar Pada Persalinan Kala Ii Di Bpm Kota Semarang*, Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan Vol. 9 No. 2 – Juli 2018
- World Health Organization (2019). *Maternal Mortality*. Asthma Fact Sheets.



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.
Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e-mail: afa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 1147/FKES/UNAR/E/PM/XII/2022 Padangsidempuan, 21 Desember 2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Kepada Yth.
Bidan Giopani
Di

Padangsidempuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Asri Anti
NIM : 19060008

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Survey Pendahuluan di Klinik Bidan Giopani untuk penulisan Skripsi dengan judul "Gambaran Pengetahuan Ibu Primipara Tentang Teknik Mengejan Yang Benar Pada Saat Persalinan".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan



Arinil Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703



BIDAN GIOPANI SIMBOLON, Am.Keb SKM
JL. IMAM BONJOL PASAR INPRES PADANG MATINGGI
TELP. 085261349208 PADANGSIDIMPUAN

Nomor : Kepada Yth
Lampiran : - Dekan Fakultas Kesehatan
Perihal : Balasan Survey Pendahuluan Universitas Aufa Royhan
Kota Padangsidempuan
di
Tempat

Dengan Hormat,

Membalas surat Dekan Fakultas Kesehatan Nomor: 1147/FKES/UNAR/E/PM/XII/2022 tanggal 21 Desember 2022 perihal izin survey pendahuluan dalam rangka penyusunan proposal penelitian sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada kebidanan program sarjana di Universitas Aufa Royhan Padangsidempuan, dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Asri Anti
Nim : 19060008
Institusi : Universitas Aufa Royhan
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dengan ini telah memberikan Izin Survey Pendahuluan di Klinik Anugrah Kota Padangsidempuan dengan judul:

“Gambaran Pengetahuan Ibu Primipara Tentang Teknik Meneran yang Benar Pada Saat Persalinan di Klinik Anugrah Kota Padangsidempuan”

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama kami ucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 28 Januari 2023

GIOPANI SIMBOLON, SKM
PASAR INPRES P. MATINGGI

Giopani Simbolon, Am.Keb.SKM



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDEMPUN
FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.
Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e-mail: afa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 763/FBPT/UNAR/PM/VIII/2023 Padangsidempuan, 3 Agustus 2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bidan Giopani
Di

Padangsidempuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Asri Anti

NIM : 19060008

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Penelitian di Klinik Bidan Giopani untuk penulisan Skripsi dengan judul "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Primipara Tentang Teknik Meneran Yang Benar Pada Saat Persalinan di Klinik Anugrah Kota Padangsidempuan Tahun 2023"

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan

Arinil Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703



BIDAN GIOPANI SIMBOLON, Am.Keb SKM
JL. IMAM BONJOL PASAR INPRES PADANG MATINGGI
TELP. 085261349208 PADANGSIDIMPUAN

Nomor :
Lampiran : -
Perihal : Balasan Surat Izin Penelitian

Kepada Yth
Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Afa Royhan
Kota Padangsidimpuan
di
Tempat

Dengan Hormat,

Membalas surat Dekan Fakultas Kesehatan Nomor: 1147/FKES/UNAR/E/PM/XII/2022 tanggal 21 Agustus 2023 perihal izin penelitian dalam rangka penyusunan SKRIPSI sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada kebidanan program sarjana di Universitas Afa Royhan Padangsidimpuan, dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Asri Anti
Nim : 19060008
Institusi : Universitas Afa Royhan
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dengan ini telah memberikan Izin Penelitian di Klinik Anugrah Kota Padangsidempuan dengan judul:

“Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Primipara Tentang Teknik Meneran yang Benar Pada Saat Persalinan di Klinik Anugrah Kota Padangsidempuan Tahun 2023”

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Padangsidimpuan, 21 Agustus 2023

BIDAN PRAKTEK SWASTA
GIOPANI SIMBOLON, SKM
Giopani Simbolon, Am.Keb SKM

PERMOHONAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,

Calon Responden Penelitian

Di Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padang Sidempuan;

Nama : Asri Anti

NIM : 19060008

Dengan ini menyampaikan bahwa saya akan mengadakan penelitian yang berjudul Gambaran Pengetahuan Ibu Primipara Tentang Teknik Mengejan Yang Benar Pada Saat Persalinan di Klinik Anugera kota Padang Sidempuan tahun 2023.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Primipara Tentang Teknik Mengejan yang benar pada saat Persalinan di Klinik Anugerah Kota Padang Sidempuan. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk keperluan peneliti kerahasiaan data dan identitas saudara tidak akan disebarluaskan.

Saya sangat menghargai kesediaan saudara untuk meluangkan waktu menandatangani lembar persetujuan yang disediakan ini. Atas kesediaan dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Asri Anti

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Agama :

Pendidikan :

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Asrianti Pohan, Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padang Sidempuan yang berjudul “ Gambaran Pengetahuan Ibu Primipara Tentang Teknik Mengejan Yang Benar Pada Saat Persalinan di Klinik Anugera kota Padang Sidempuan tahun 2023” .

Saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak berakibat negatif terhadap saya, oleh karena itu saya bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini.

Padangsidempuan, 2023

Responden

(_____)

KUESIONER PENELITIAN

PENGETAHUAN IBU PRIMIPARA TENTANG TEKNIK MENERAN YANG BENAR PADA SAAT PERSALINAN DI KLINIK ANUGERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN

I. PETUNJUK PENGISIAN

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan saudara untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada
- b. Berilah tanda (x) pada salah satu jawaban yang benar pada lembar kuesioner penelitian

II. KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. No. Responden :
2. Nama Responden :
3. Umur Responden :
4. Pendidikan Terakhir;
 - a. SMP
 - b. SMA/ Sederajat
 - c. D3/S1
5. Pekerjaan
 - a. Ibu Rumah Tangga (IRT)
 - b. PNS
 - c. Wiraswasta
 - d. Petani
 - e. Pegawai Swasta

III. PENGETAHUAN TENTANG TEKNIK MENGEJAN

1. Siapakah yang sebaiknya melakukan tehnik mengejan ?
 - a. Ibu Hamil
 - b. Ibu Bersalin
 - c. Ibu Menyusui
2. Apakah yang dimaksud dengan tehnik meneran?
 - a. Suatu keadaan untuk membuat dorongan pada perut menekan jalan lahir
 - b. Suatu keadaan untuk membuat dorongan pada dada menekan jalan lahir
 - c. Suatu keadaan untuk membuat dorongan pada kaki untuk menekan jalan lahir

3. Apa tujuan dilakukannya tehnik meneran?
 - a. Membantu mengeluarkan bayi dengan spontan
 - b. Mengurangi kontraksi otot dinding perut
 - c. Meperlama proses persalinan
4. Pada saat pembukaan berpakah dilakukan tehnik mengejan?
 - a. Pada saat pembukaan sudah lengkap (10 cm)
 - b. Pada saat pembukaan belum lengkap
 - c. Pada saat pembukaan hampir lengkap
5. Yang manakah di bawah ini proses mengejan yang sangat tergantung pada ibu?
 - a. Kekuatan ibu
 - b. Dorongan dari keluarga
 - c. Petugas kesehatan
6. Disebut tehnik mendedan apakah ketika ibu mulai menarik nafas dengan cara yang memuaskannya dan mengejan ketika ia menginginkannya?
 - a. Mendedan spontan
 - b. Mendedan dengan pengarahan sendiri
 - c. Mengejan dengan diarahkan
7. Yang manakah di bawah ini tehnik mengejan yang efektif pada ibu, kecuali?
 - a. Mendengarkan komando penolong
 - b. Tidak mengikuti irama tubuh saat mendedan
 - c. Sambil istirahat lakukan nafas pendek melalui mulut
8. Manakah posisi mendedan yang benar?
 - a. Posisi setengah duduk
 - b. Posisi telentang kaki diluruskan
 - c. Posisi berdiri
9. Apakah yang sering terjadi akibat salah mendedan?
 - a. Robekan pada vagina ibu
 - b. Bayi sulit lahir
 - c. Ruptur uteri

10. Yang manakah di bawah ini akibat dari terlalu sering meneran ?
- a. Jalan lahir membengkak
 - b. Bayi cepat keluar
 - c. Rasa puas tersendiri bagi ibu yang sedang mengalami proses persalinan

MASTER TABEL

Gambaran Pengetahuan ibu Hamil Primipara Tentang Teknik Meran Yang Benar Pada Saat Persalinan di Klinik Anugrah Kota Padangsidempuan Tahun 2023

NO	USIA	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	PERTANYAAN										TOTAL	P
				P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10		
1	2	2	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	5	3
2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	1
3	3	2	2	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	5	3
4	3	2	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	3	3
5	3	3	3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	1
6	2	2	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	3	3
7	1	2	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	3	3
8	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	1
9	2	2	2	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	4	3
10	3	2	2	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	4	3
11	2	2	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	3	3
12	2	2	2	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	4	3
13	2	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	3	3
14	2	2	2	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	3	3
15	2	3	3	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7	2
16	2	2	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2	3
17	3	3	3	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	2
18	2	2	2	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	1
19	3	2	2	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	5	2
20	2	2	2	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	6	2
21	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	3	3
22	2	3	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	1
23	3	3	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7	2
24	1	2	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	3	3
25	2	2	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	4	3
26	2	2	2	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	5	2
27	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
28	2	2	2	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	5	2
29	2	2	2	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	5	2
30	2	3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	1

KETERANGAN:

USIA

1= <20 TAHUN
2= 20-25 TAHUN
3= >25 TAHUN

PENDIDIKAN

1= SMP
2= SMA
3= S1/D3

PEKERJAAN

1= IRT
2= WIRASWASTA
3= HONORER

PENGETAHUAN

1= BAIK (8-10)
2=CUKU] (5-7)
3=KURANG (<5)

KODE

P1-P10= PERTANYAAN 1-10
P= PENGETAHUAN
TOTAL= JUMLAH YANG BENAR

Statistics

		USIA	PENDIDIKAN	PEKERJAAN
N	Valid	30	30	30
	Missing	0	0	0
Std. Deviation		.61026	.52083	.74664

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 TAHUN	3	10.0	10.0	10.0
	20-25 TAHUN	18	60.0	60.0	70.0
	>25 TAHUN	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	1	3.3	3.3	3.3
	SMA	20	66.7	66.7	70.0
	S1/D3	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	11	36.7	36.7	36.7
	WIRASWASTA	13	43.3	43.3	80.0
	HONORER	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Statistics

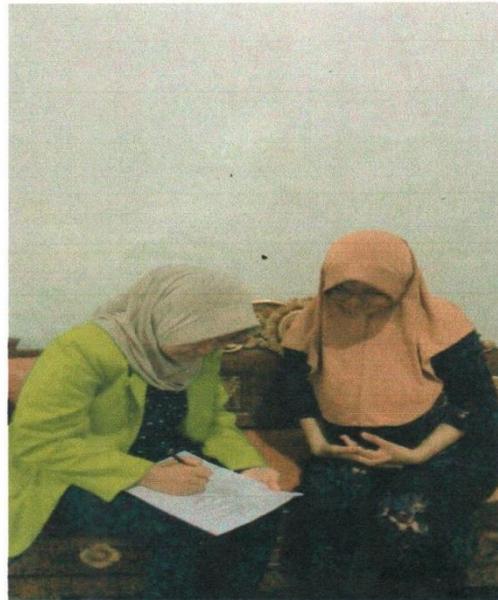
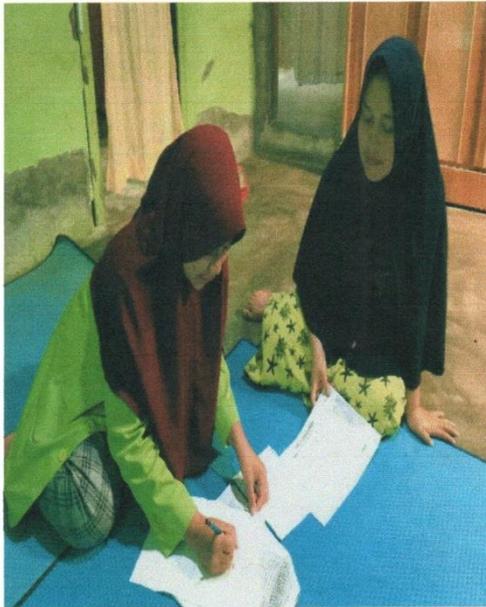
PENGETAHUAN

N	Valid	30
	Missing	0
Std. Deviation		.82768

PENGETAHUAN

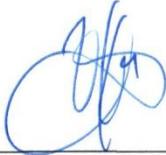
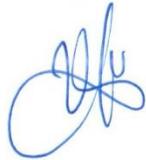
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK (8-10)	7	23.3	23.3	23.3
	CUKUP (5-7)	8	26.7	26.7	50.0
	KURANG (<5)	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

DOKUMENTASI PENELITIAN



CATATAN KONSULTASI SEBELUM SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

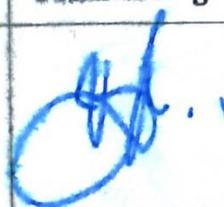
Nama : FISRI ANTI
 NIM : 19060008
 Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Ibu primipara tentang Teknik Mengejan yang Benar pada Saat Persalinan di Klinik Anugrah Kota Padang Sidempuan.

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1	Kamis, 17 Maret 2023	Yulinda Aswan SST, M. Keb	- Perbaiki Lakar belakang - Tinjauan Pustaka BAB II - Sumber pada BAB II, Daftar Pustaka	
2	Selasa, 4 April 2023	Yulinda Aswan, SST, M. Keb	- Sumber pada BAB I - Perbaiki pada BAB II - Variabel Independen dan Dependen - Kuisioner	
3	Kamis, 13 April 2023	Yulinda Aswan SST, M. Keb	- Lakar Belakang - Spasi pada Penulisan	

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
4	Rabu, 07 - 06 - 2023	Rini Amalia Batubara S.Tr.M.Keb	- Perbaiki Latar Belakang - Perbaiki BAB 2 - Perbanyak Sampel	
5	Sabtu, 24 Juni 2023	Rini Amalia Batubara S. Tr. M. Keb	- Latar belakang, Data Terbaru (Data Pasid). - Definisi operasional di kurangi (jd 1 variabel).	
6	Selasa, 27 Juni 2023	Yulinda Aswan, SST.M.Keb	Ace upir proposal	
7	Selasa, 27 Juni 2023	Rini Amalia Batubara S. Tr. M. Keb	- Lengkapi Dapus - Data Padang sidempuan	
8	Selasa, 4 Juli 2023	Rini Amalia Batubara S. Tr. Keb M. Keb	Ace Ujran Proposal	

KONSULTASI HASIL PENELITIAN (SEBELUM SEMINAR HASIL SKRIPSI)

Nama : ASRI ANTI
NIM : 19060008
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Ibu Primipara Tentang Teknik Meneran yang Benar pada Saat Persalinan di Klinik Anugrah Kota Padangsidempuan

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1	Selasa, 22 Agustus 2023	Yulinda Aswan SST.M.Keb	Acc. Input data ke	
2	Selasa 22 Agustus 2023	Rini Amalia Batubara S.Tr.keb.M.keb	- Penulisan Pensen, - Perbaiki Pembahasan	
3	Rabu 23 Agustus 2023	Rini Amalia Batubara S.Tr.keb.M.keb	Acc Yun Hani	